

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sidoarjo terletak di provinsi Jawa Timur merupakan salah satu penyangga utama Kota Surabaya, dan termasuk dalam Kawasan Gerbangkertosusila, dengan kondisi wilayah di Kabupaten Sidoarjo yang merupakan daerah industri hal ini menyebabkan tingginya tingkat perpindahan masyarakat dari suatu daerah ke daerah lain yang berdampak pada kondisi lalu lintas di jalan. Ruas Jalan Raya Buduran merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Sidoarjo dengan Kota Surabaya. Merupakan jalan nasional dengan tipe 4/2 D dan panjang 2 km serta memiliki fungsi arteri primer dengan V/C Ratio 0,73. Dengan kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi dimana terdapat beragam kendaraan yang melintas seperti kendaraan pribadi, truk kecil, truk sedang, truk besar hingga truk kontainer (Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022).

Jalan raya merupakan jalan utama yang menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain. Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada jalan raya adalah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan membutuhkan penanganan yang serius mengingat kerugian yang sangat besar, berupa jatuhnya korban luka hingga korban meninggal dunia maupun kerugian dari segi material (Mustaqima et al, 2020). Ruas Jalan Raya Buduran adalah salah satu daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Sidoarjo, karena ruas jalan tersebut merupakan akses penghubung menuju Kota Surabaya menyebabkan tingginya potensi pergerakan masyarakat antar kedua daerah tersebut, sehingga ruas jalan tersebut dilintasi oleh kendaraan pribadi, angkutan umum, dan angkutan barang. Mayoritas tata guna lahan di sekitar ruas Jalan Raya Buduran adalah pemukiman, pabrik, dan pertokoan sehingga berdampak terhadap kepadatan aktifitas masyarakat di ruas jalan tersebut.

Keselamatan Jalan adalah pemenuhan fisik elemen jalan terhadap persyaratan teknis jalan dan kondisi lingkungan jalan yang menghindarkan atau tidak menjadi sebab terjadinya kecelakaan lalu lintas (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 2011). Keselamatan dalam berlalu lintas merupakan faktor utama yang sangat penting, dalam menciptakan lalu lintas yang berkeselamatan harus di dukung oleh perlengkapan dan kelengkapan prasarana (jalan) yang memadai untuk mengurangi angka kecelakaan dan upaya menghilangkan angka kecelakaan atau zero accident (Sampurna, 2021).

Berdasarkan data Satlantas Polres Kabupaten Sidoarjo dan analisis pada ruas Jalan Raya Buduran di tahun 2021 terdapat 29 kejadian kecelakaan dengan jumlah korban 35 mengalami luka ringan. Terdapat 3 Black Spot ruas Jalan Raya Buduran yaitu depan PT. Kuda Laut, dan depan PLN Buduran. Padatnya aktifitas manusia dan lalu lintas serta kondisi prasarana perlengkapan jalan yang kurang sesuai dengan standar keselamatan seperti marka jalan yang pudar, ada beberapa titik jalan berlubang, rambu yang pudar dan terhalang pohon, kurang disiplinnya masyarakat dalam berkendara dapat menjadi faktor utama terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan tersebut. Infrastruktur jalan eksisting menjadi salah satu faktor utama dikarenakan kurangnya pemeliharaan terhadap kondisi infrastruktur jalan sehingga mengakibatkan tingginya resiko kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Oleh karena itu, faktor penyebab kecelakaan karena kurangnya infrastruktur jalan menjadi fokus bahasan, karena baiknya infrastruktur jalan dapat mengarahkan pengguna jalan menuju perilaku yang aman, serta dapat memberikan perlindungan ketika pengemudi hilang kendali dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.

Berdasarkan uraian diatas diperlukan suatu penelitian yang dapat memberikan penyelesaian dari permasalahan tersebut berupa pembuatan **"INSPEKSI KESELAMATAN JALAN (*ROAD SAFETY*) PADA RUAS JALAN RAYA BUDURAN DI KABUPATEN SIDOARJO"** penelitian diharapkan dapat memberikan solusi guna meminimalisir resiko terjadinya kecelakaan dan

meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan di kemudian hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan pada ruas Jalan Raya Buduran, maka identifikasi permasalahan didalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Tingginya angka kecelakaan pada ruas Jalan Raya Buduran di tahun 2021 dengan 29 kecelakaan dan 35 korban, maka perlu dilakukan inspeksi keselamatan jalan guna dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan dan kesalahan dari pengguna jalan.
2. Masih terdapat Perlengkapan prasarana jalan yang kurang sesuai dengan standar keselamatan yang ditetapkan seperti pudarnya marka jalan, rambuterhalang pohon, kondisi aspal yang berlubang di sepanjang ruas Jalan Raya Buduran.
3. Kinerja ruas jalan yang buruk dengan V/C Ratio sebesar 0,73 di ruas Jalan Raya Buduran. Dengan kondisi lalu lintas yang padat diperlukannya prasarana jalan yang dapat mengurangi potensi terjadinya kecelakaan dan mampu memberikan informasi untuk pengguna jalan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah perlengkapan prasarana jalan pada ruas Jalan Raya Buduran sudah sesuai dengan standar jalan yang berkeselamatan?
2. Bagaimana pengaruh kondisi kerusakan jalan dan perlengkapan prasaranajalan saat ini terhadap resiko terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Raya Buduran?
3. Bagaimana rekomendasi guna meningkatkan keselamatan jalan pada ruas Jalan Raya Buduran?

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan inspeksi keselamatan jalan guna mengidentifikasi bahaya, kesalahan atau kekurangan kondisi infrastruktur perlengkapan jalan sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan dan mewujudkan jalan yang berkeselamatan bagi

pengguna jalan pada ruas Jalan Raya Buduran Kabupaten Sidoarjo.

1.4.2 Tujuan

1. Menginspeksi standar perlengkapan prasarana jalan pada ruas Jalan Raya Buduran dengan standar jalan berkeselamatan yang berlaku.
2. Menganalisis kondisi kerusakan jalan dan perlengkapan prasarana jalan saat ini terhadap resiko terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Raya Buduran.
3. Memberikan rekomendasi yang tepat untuk penanganan dalam upaya mewujudkan jalan yang berkeselamatan pada ruas Jalan Raya Buduran.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian.

1. Lokasi studi yang diambil pada ruas Jalan Raya Buduran, yaitu merupakan daerah rawan kecelakaan periode waktu tahun 2021.
2. Penelitian hanya terbatas menginspeksi tingkat keselamatan infrastruktur prasarana jalan pada ruas Jalan Raya Buduran meliputi Rambu Lalu Lintas, Marka Jalan, Lampu Penerangan Jalan, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dan infrastruktur lainnya yang berpotensi menjadi penyebab terjadinya kecelakaan.
3. Upaya penanganan yang akan dilakukan meliputi usulan perbaikan infrastruktur prasarana jalan pada ruas Jalan Raya Buduran untuk mewujudkan jalan yang berkeselamatan dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan serta kesalahan yang disebabkan oleh pengguna jalan.